



LAPORAN HASIL TRACER STUDY



**PERIODE WISUDA
SEPTEMBER DAN DESEMBER
2019**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO 2020**

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayahnya sehingga Tracer Studi Fisip Unsoed dapat dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan Tracer Study ini difokuskan untuk alumni yang di wisuda pada bulan September dan Desember 2019. Tracer Study kali ini dengan Responden sebanyak 278 Responden dan yang mengisi sebanyak 158 Responden.

Tracer Study ini dimaksudkan dalam rangka memperkuat kelembagaan, berguna untuk berbagai evaluasi hasil pendidikan di FISIP UNSOED, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Diharapkan dengan tracer Study ini secara berkala dinamika perkembangan kelembagaan FISIP UNSOED akan terpantau dengan baik terutama luarannya yaitu alumnninya yang kreatif, inovatif dan responsive terhadap tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks.

Dalam pelaksanaan Tracer Study ini setidaknya dijumpai berbagai kendala antara lain, 1) Respon alumni yang kurang walaupun telah dijumpai satu persatu. 2) Kebingungan atau perbedaan persepsi alumni tentang “bagaimana seseorang dikatakan bekerja atau telah mempunyai pekerjaan” masih bias. 3). Alumni yang tidak bekerja belum bisa terakomodir terutama dalam teknis pengisian agar tetap bisa terlayani. 4) Beberapa email dan kontak yang tercantum pada data tidak bisa dihubungi. 5. Karena situasi pandemi Covid-19 yang menghambat aktivitas alumni dalam mencari pekerjaan.

Namun demikian secara keseluruhan Tracer Study ini berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan informasi yang akurat berkaitan dengan alumni yang diwisuda September dan Desember 2019. Pada akhirnya Tracer Studi ini telah melibatkan berbagai pihak, ijinkan kami selaku tim untuk mengucapkan penghargaan dan terimakasih Pada para pimpinan Fakultas, Kajur, Kaprodi dan Semua Pihak yang telah membantu Tracer Study ini, semoga bermanfaat.

Purwokerto, Agustus 2020

Tim Tracer Study
FISIP UNSOED

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tracer Study Alumni Fisip merupakan penelusuran alumni dan survei dalam pencarian kerja, situasi kerja dan pemerolehan kompetensi selama kuliah guna untuk mengevaluasi dan menyempurnakan proses penyelenggaraan dan sistem pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsoed. *Tracer Study* yang dilaksanakan pada dasarnya berusaha untuk melihat kualitas institusi pendidikan dan efektivitas pembelajaran dengan melihat capaian yang diperoleh alumni setelah mereka lulus. Tujuan *tracer study* secara umum adalah untuk mengukur kualitas luaran pembelajaran (*learning outcome*) atau kompetensi lulusan terhadap kesesuaian bidang ilmu yang dipelajari dengan pekerjaan yang ditekuninya.

Tracer study yang dilaksanakan dapat juga digunakan untuk memperoleh masukan dari alumni mengenai kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja; relevansi kurikulum program studi dengan tuntutan pasar kerja. Selain itu diadakannya *Tracer Study* juga merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi ketika akan melakukan akreditasi, dan juga dapat berfungsi sebagai informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Selain *Tracer Study* ini setidaknya dapat menjadi masukan bagi lembaga dalam hal alumni dan kerjasama untuk :

- 1.) Peningkatan perbaikan untuk membangun ikatan emosional dengan para alumni Sejak Perkuliahan, para dosen untuk aktif melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kegiatan misalnya penelitian, pengabdian atau kegiatan akademis maupun non akademis lain yang membuta kesan kepada para mahasiswa sehingga akan terbangun kedekatan emosional dengan para dosen ataupun jurusan/prodi itu sendiri.
- 2.) Mengaktifkan kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan/Prodi. Semakin banyak mahasiswa terlibat di dalam kegiatan Himpunan Mahasiswa jurusan maka akan semakin membangkitkan rasa solidaritas dan kepemilikan terhadap Jurusan/Prodi tersebut.

- 3.) Membangun Komunikasi yang baik dengan Ikatan Alumni, sering melakukan kontak atau menyapa alumni
- 4.) Keterlibatan Dosen Jurusan, utamanya Pembimbing Akademik. Menciptakan hubungan atau kedekatan yang baik dengan mahasiswa bimbingan. Sehingga membawa kesan emosional mahasiswa terhadap dosen yang bersangkutan. Bahkan jika perlu buat jaringan internal sendiri dengan Mahasiswa Bimbingan yang telah lulus dan bekerja untuk kemudian dapat memberikan motivasi dan informasi yang bermanfaat bagi adik adiknya.
- 5.) Membuat Pusat Studi Fakultas, untuk mewadahi atau melibatkan mahasiswa dalam riset atau kegiatan fakultas dan juga bisa digunakan sebagai sarana atau ruang alumni untuk dapat terlibat dalam kajian keilmuan Fakultas.
- 6.) Melibatkan Alumni dalam Berbagai Kegiatan. Melibatkan alumni sebagai narasumber/pembicara/tamu undangan dalam kegiatan jurusan-jurusan ataupun Fakultas akan memperkuat ikatan emosional antara alumni dengan almamaternya

Secara umum hal mendasar keberhasilan tracer ini dimulai dari bagaimana Fakultas/Jurusan atau bahkan Dosen dapat membangun ikatan emosional dengan para mahasiswa dan merawat hubungan atau kedekatan setelah mereka menjadi alumni dengan berbagai ruang keterlibatan ataupun layanan-layanan lain yang disediakan bagi para alumni.

BAB II

METODE KEGIATAN

A. Target Populasi dan sampel

Pada Tracer Studi ini yang menjadi target populasi adalah seluruh alumni yang lulus dibulan September dan Desember 2019. Para alumni tersebut berasal dari 5 jurusan yang ada di FISIP UNSOED yaitu Administrasi Publik, Sosiologi, Politik, Komunikasi dan Hubungan Internasional. Tracer Studi ini mengambil seluruh populasi yang ada sebagai sampel. Metode ini dipilih untuk memperoleh data yang dapat mewakili semua elemen yang ada. Semua sampel dihubungi untuk mengisi kuisisioner.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk melakukan Tracer Study ini adalah survey dengan membagikan kuisisioner secara online dalam batas waktu yang telah ditentukan. Secara rutin tim survey akan mengecek jawaban yang sudah masuk untuk mengetahui siapa saja yang sudah mengirimkan jawaban. Sehingga jika ada yang belum mengirimkan jawaban maka dapat dilakukan reminder kepada alumnus dengan menggunakan media sosial ataupun telepon untuk mengingatkan agar melakukan pengisian kuisisioner yang sudah dibagikan.

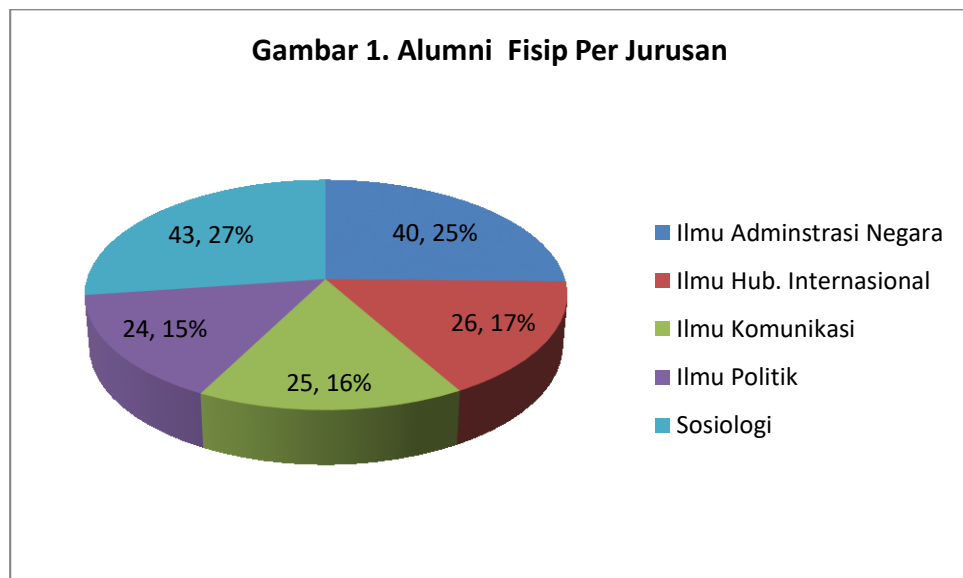
BAB III

HASIL TRACER STUDY

A. Profil Umum Alumni

Tracer Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman (FISIP UNSOED) 2020 dilakukan pada alumni yang diwisuda pada bulan September dan Desember 2019. Total jumlah responden dari 5 jurusan yang ada di FISIP UNSOED adalah 278 responden, yang terdiri dari 56 orang alumni jurusan Sosiologi, 86 orang alumni jurusan Administrasi Publik, 37 orang alumni jurusan Hubungan Internasional, 66 orang alumni jurusan Ilmu Komunikasi dan 33 orang alumni jurusan Ilmu Politik. Hasil Tracer Study menunjukkan sebanyak 158 alumni yang mengisi atau 58, 83,% yang mengisi. Sedangkan sisanya 120 alumni tidak mengisi kuisioner yang ada dengan berbagai alasan, seperti belum bekerja, tidak dapat dihubungi, terkena dampak Covid-19 sehingga sulit untuk melamar pekerjaan, serta alasan lainnya.

Berikut adalah gambar 1 yang memberikan gambaran komposisi alumni yang mengisi tracer studi :



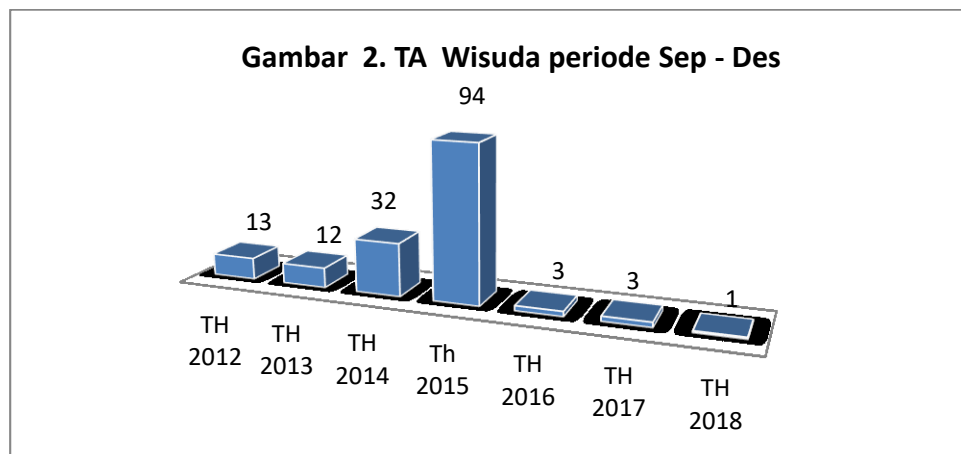
Sumber : Tracer Studi FISIP UNSOED 2019

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jurusan Sosiologi memiliki alumni yang paling banyak mengisi yaitu 43 orang atau 43,27%. Selanjutnya disusul oleh Administrasi Publik yaitu 40 orang yang mengisi (40,24%). Hubungan

Internasional memberikan kontribusi sebesar 26 orang atau 26,17 % diikuti oleh jurusan Komunikasi 25 orang atau (25,16%) dan berikutnya adalah jurusan Ilmu Politik sebanyak 24 orang atau sebesar 24,15%.

B. Tahun Angkatan

Alumni yang wisuda pada bualan September dan Desember ini terdiri dari berbagai angkatan. Berikut adalah gambar diagram yang menunjukkan komposisi angkatan yang lulus :

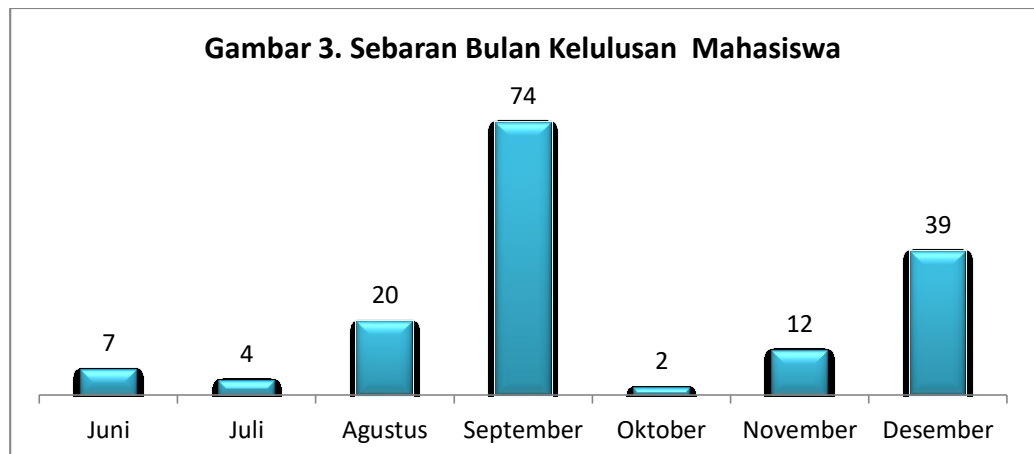


Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dikatakan bahwa wisuda periode September dan Desember didominasi oleh angkatan 2015 yaitu sebesar 59 % dan didikuti oleh angkatan 2014 sebanyak 20 % . Kondisi ini dapat menunjukan jika rata-rata studi alumni adalah 4,5 tahun. Untuk masa studi dibawah 4 tahun masih relatif sedikit yaitu ada 7 %.

C. Sebaran Bulan Kelulusan Alumni

Kelulusan menjadi syarat utama agar dapat mengikuti prosesi wisuda. Berikut adalah sebaran kelulusan mahasiswa di FISIP UNSOED tahun 2019 :

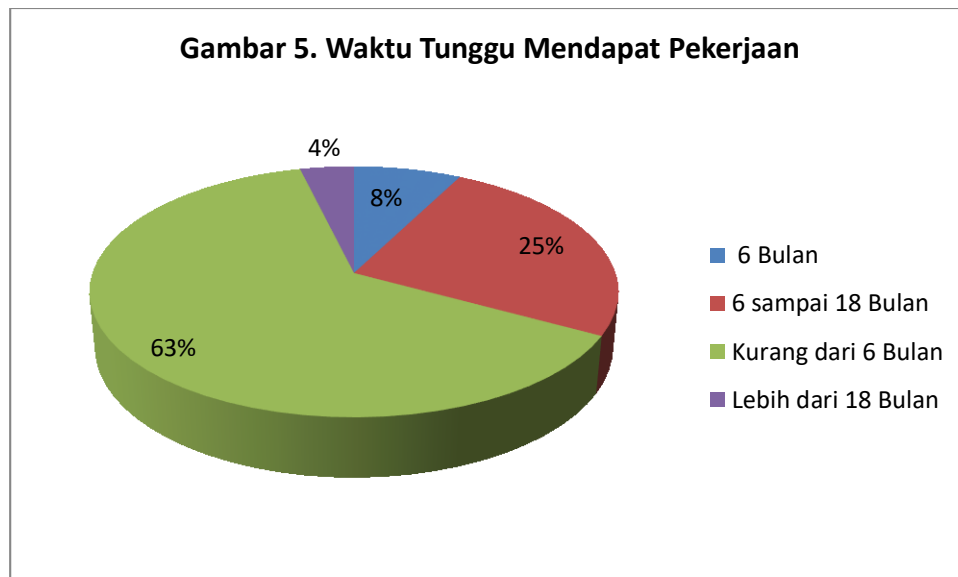


Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020

Dari gambar diatas, sebaran kelulusan mahasiswa banyak terjadi di bulan September dan Desember. Di bulan September terdapat 47 % atau sejumlah 74 orang. Berikutnya adalah bulan Desember, pada bulan ini terdapat 25 % atau 39 orang yang lulus. Selanjutnya adalah Agustus sebesar 13 % atau 20 orang; November 7 % atau 12 orang; bulan Juni yang lulus adalah 4% atau 7 orang; di bulan Juli terdapat 2% atau 4 orang dan paling sedikit bulan Oktober hanya terdapat 1% atau 2 orang yang lulus. Dari rentang waktu Juni sampai Desember terdapat 2 periode wisuda yaitu September dan Desember.

D. Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan

Waktu tunggu yang diperlukan oleh lulusan FISIP UNSOED untuk mendapatkan pekerjaan dapat dilihat pada gambar berikut :

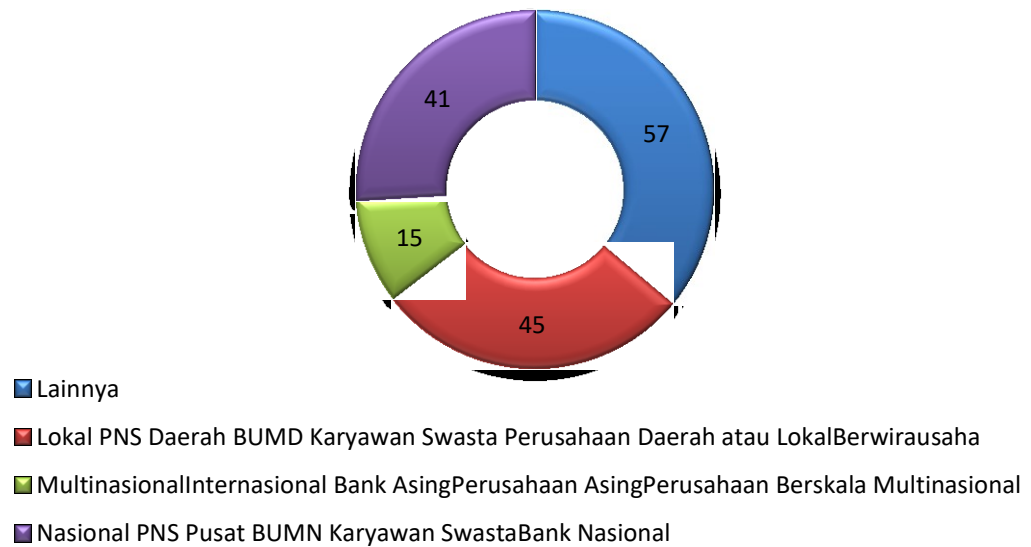


Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020

Berdasarkan pada gambar diatas dapat diketahui bahwa waktu yang digunakan untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah kurang dari 6 bulan yaitu 63 % atau sejumlah 100 orang; selanjutnya yang menyatakan 6 sampai 18 bulan sebanyak 25 % atau 40 orang. Berikutnya adalah yang menyatakan waktu tunggu untuk memperoleh adalah pekerjaan 6 bulan yaitu 8 % atau 12 orang, dan terakhir yang menyatakan lebih dari 18 bulan untuk memperoleh pekerjaan pertamanya adalah sebesar 4 % atau sejumlah 6 orang.

Pendeknya masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan di masa pandemi COVID-19 lebih mengarah pada banyaknya alumni yang bekerja pada usaha wiraswasta secara mandiri. Banyaknya alumni yang dapat berwiraswasta tidak lepas dari adanya berbagai program kewirausahaan baik dalam kurikulum ataupun program penelitian mahasiswa yang ditawarkan oleh kampus. Adanya alumni yang berwiraswasta dapat dilihat pada gambar berikut :

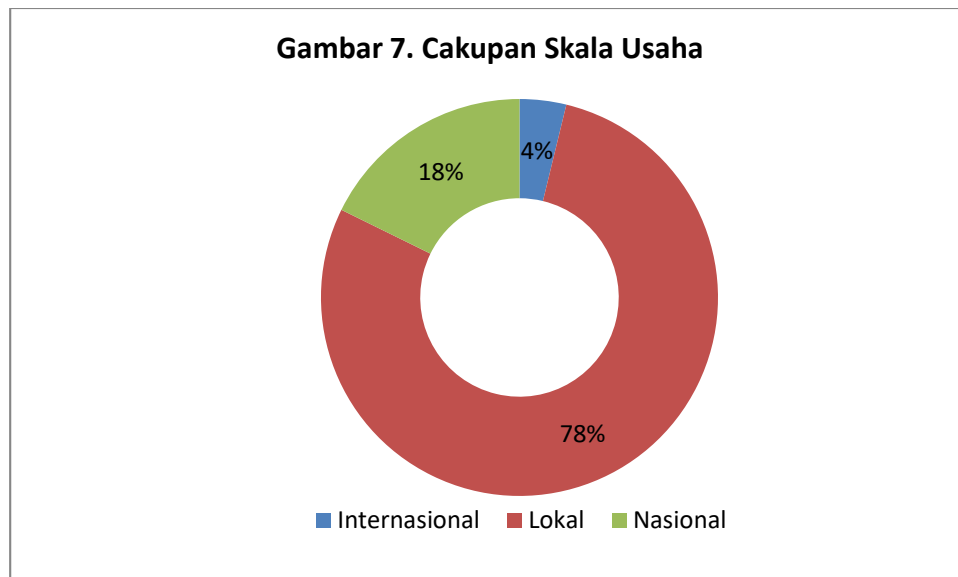
Gambar 6. Jenis Instansi Tempat Bekerja



Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020

Dari gambar tersebut dapat dilihat sebaran alumni FISIP UNSOED untuk instansi tempat bekerjanya adalah mayoritas pada pilihan lainnya yaitu sebesar 36 % atau 57 orang; sementara Lokal PNS Daerah, BUMD sebesar 28 % atau 45 arang; untuk nasional PNS Pusat, BUMN dan Swastha Nasional sebanyak 26 % atau 41 orang. Terakhir adalah yang bekerja pada instansi Multinasional sebanyak 10 % atau 15 orang.

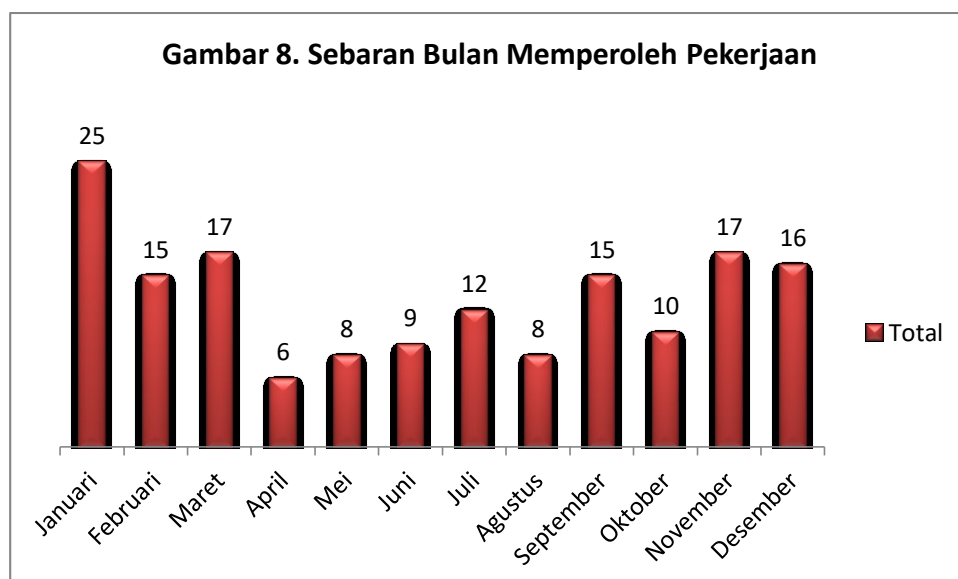
Meskipun mayoritas pilihan alumni pada tempat kerja adalah lainnya, dapat dijelaskan bahwa lainnya disini adalah melakukan kegiatan wirausaha. Wirausaha yang dikembangkan oleh mereka sebagian besar masih bersifat lokal. Gambaran tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020

Dari gambar tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa cakupan wirausaha yang sedang dikembangkan oleh alumni FISIP UNSOED masih berskala lokal yaitu 78 % atau 124 orang. Selebihnya adalah ada pada skala nasional yaitu 18 % atau 28 orang dan hanya sekitar 4 % atau 6 orang yang merambah ke skala internasional.

Pekerjaan tersebut diperoleh oleh lulusan FISIP UNSOED pada bulan – bulan berikut ini :

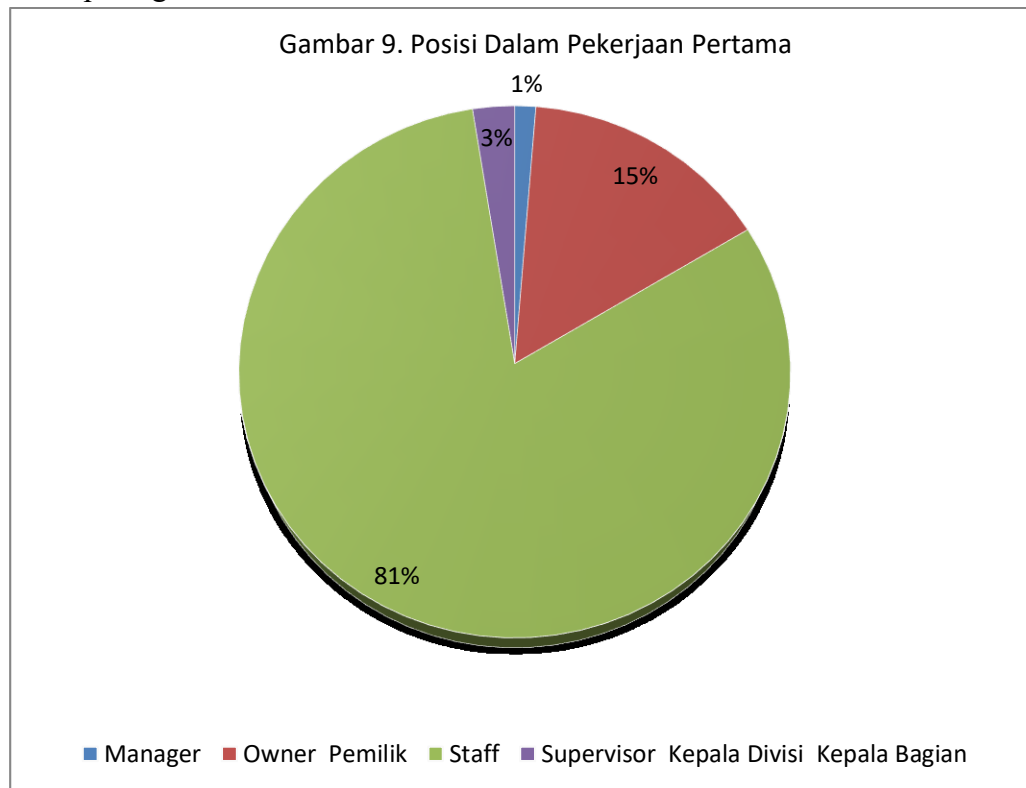


Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa sebaran bulan memperoleh pekerjaan hampir merata. Sehingga dapat dikatakan setelah lulus banyak alumni

yang langsung mencari pekerjaan. Dalam mencari pekerjaan menurut para alumni dilakukan secara online melalui internet. Media sosial, job fair dan juga jaringan peretemanan.

Setelah memperoleh pekerjaan pertamanya, posisi pekerjaan yang dipaling banyak dipegang adalah staf dikarenakan mereka masih fres graduate. Kondisi ini bisa dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa mereka sebagian besar menempati posisi staff pada pekerjaan pertamanya yaitu 128 (81) orang, diikuti oleh alumni yang berwirausaha dengan menjadi owner yaitu sejumlah 24 orang atau 15 %. Sebagian besar wirausaha yang dilakukan oleh para alumni masih berskala lokal seperti yang telah disampaikan pada gambar 7 diatas. Hanya 3 % atau 4 Orang yang menjadi supervisor dan 1% atau 2 orang yang menduduki jabatan manajer.

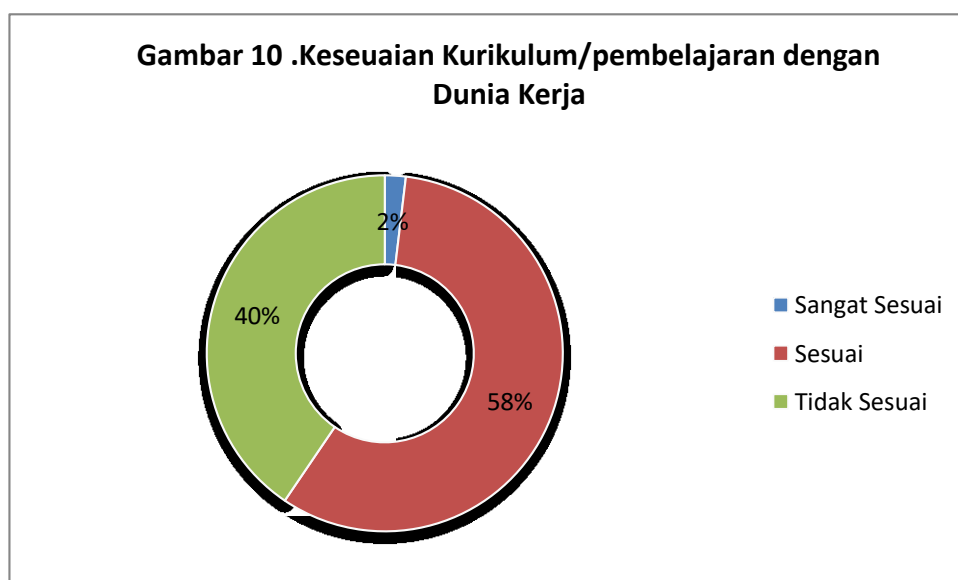
E. Relevansi antara Visi Misi dan Kesesuaian Pembelajaran

“Unggul dalam pengembangan ilmu sosial dan ilmu politik di tingkat internasional berbasis kearifan lokal” adalah visi FISIP UNSOED yang mulai

direalisasikan. Untuk meraih visi tersebut tidaklah mudah, sehingga perlu langkah – langkah konkrit untuk mewujudkannya melalui misi yang ada yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan tingkat sarjana dan pascasarjana yang unggul di bidang ilmu sosial dan politik yang berbasis kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang sosial dan politik yang berorientasi untuk pengembangan ilmu dan penyelesaian masalah, terutama yang relevan dengan pengembangan sumber daya berbasis kearifan lokal.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat lokal yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung bagi peningkatan harkat kemanusiaan dan kesejahteraan serta mewujudkan perdamaian.

Untuk mewujudkan visi dan misi seperti yang telah ditetapkan diatas, maka FISIP UNSOED berusaha membuat kurikulum dengan materi kuliah yang dapat menunjang pencapaian visi misi yang ada. Berikut adalah gambaran mengenai kesesuaian kurikulum atau pemebelajaran dengan dunia kerja.



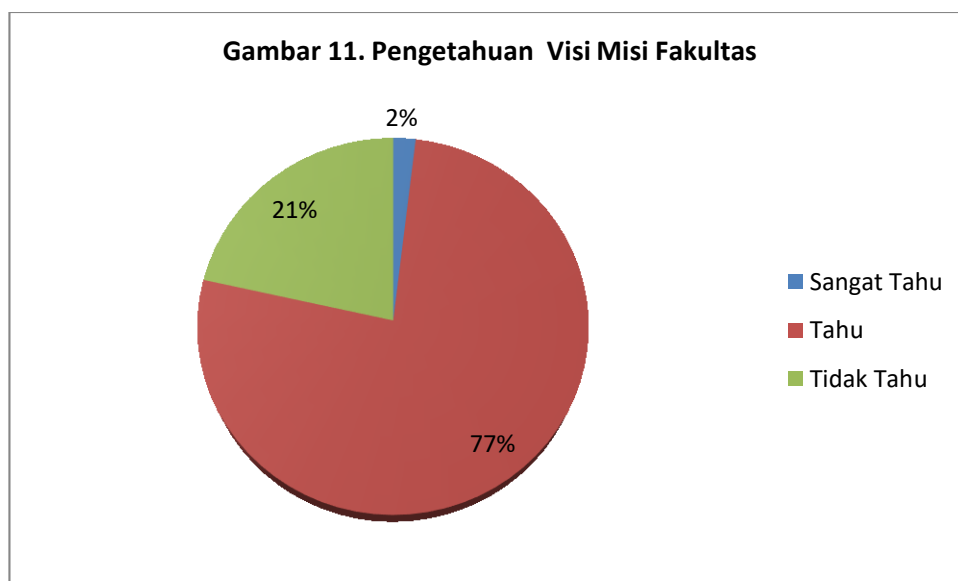
Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020

Dari hasil yang ada mengenai kesesuaian antara kurikulum pembelajaran dengan dunia kerja dapat disebutkan bahwa 58 % (91 orang) menyatakan sesuai dan 2 % (3 orang) menyatakan sangat sesuai namun justru 40 % (64 0rang)

menyatakan tidak sesuai. Kondisi ini tentu menarik untuk dicermati agar kedepannya bagaimana membuat suatu materi pembelajaran yang mampu mendukung dan menyiapkan alumni di dunia kerja.

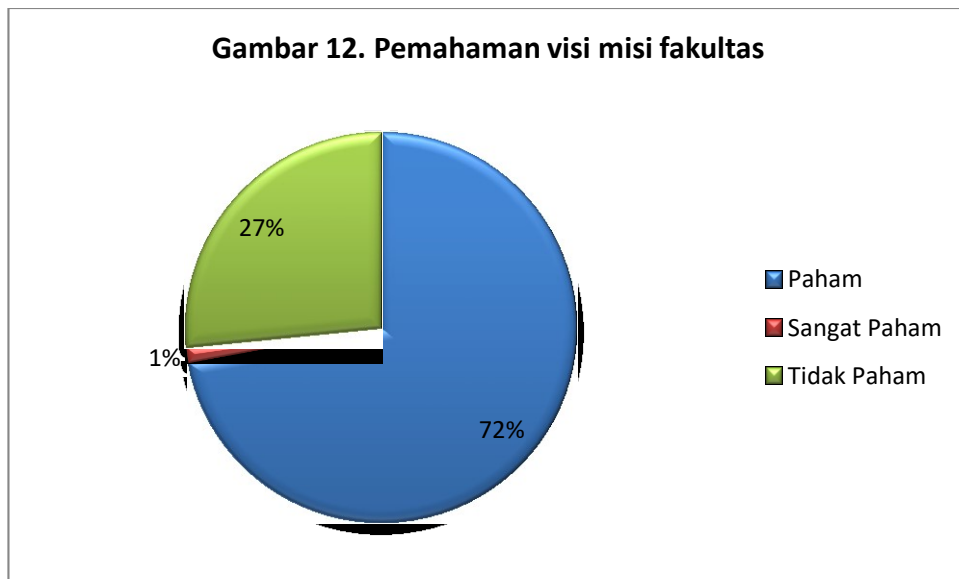
Keberhasilan suatu lembaga dalam mewujudkan tujuannya akan dipengaruhi seberapa besar lembaga tersebut mampu menanamkan visi dan misinya pada seluruh elemen yang ada. Begitu pula di FISIP UNSOED ini penanaman akan pengetahuan dan pemahaman Visi Misi baik fakultas maupun program studi akan berdampak pada cara pandang dan tujuan alumni setelah keluar dari dunia kampus.

Berikut adalah gambar mengenai pengetahuan alumni akan visi misi yang ada pada fakultas :



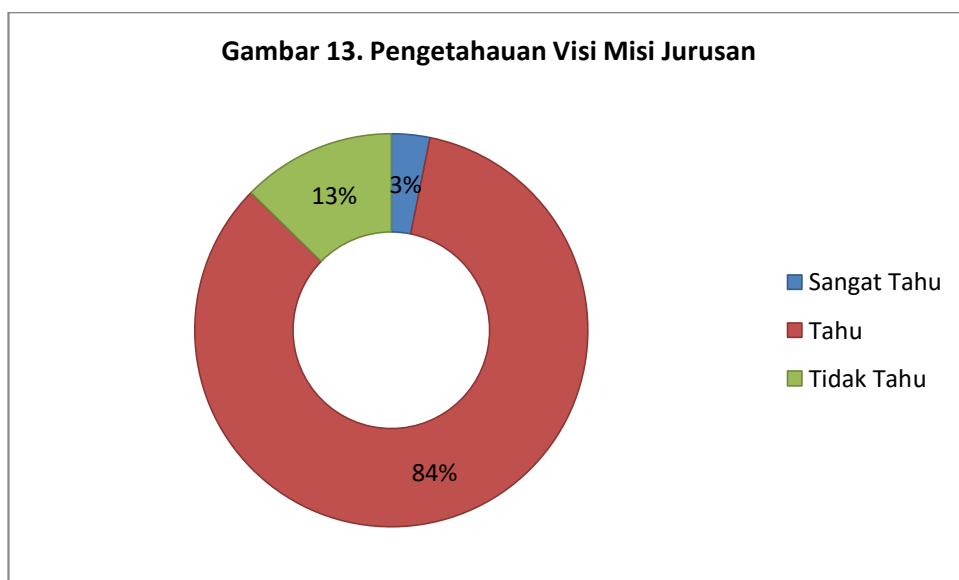
Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020

Dari gambar tersebut mayoritas alumni 77 % (121 orang) menyatakan tahu akan visi dan misi fakultas, 2 % (3 orang) menyatakan sangat tahu sedangkan 21 % (34 orang) justru menyatakan tidak tahu. Begitu pula untuk pemahaman akan visi misi fakultas, gambarannya tidak jauh berbeda yaitu alumni sebagian besar hanya paham (72% atau 114 orang) dan sedikit yang sangat paham hanya 2 orang atau 1 % sisanya justru tidak paham kan visi misi yang ada di Fakultaasnya yaitu 27 % atau 42 orang. Pemahaman akan visi misi fakultas oleh alumni dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

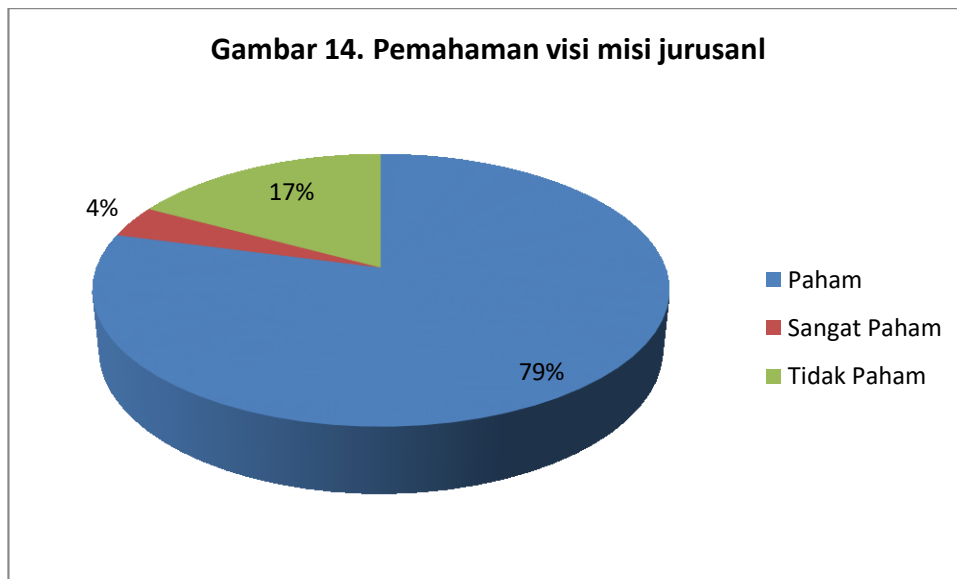


Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020

Pengetahuan dan pemahaman akan visi misi fakultas yang hanya sekedar “tahu” juga terjadi pada pengetahuan dan pemahaman terhadap visi misi pada program studi masing-masing alumni. Sebagian besar alumni menyatakan hanya tahu akan visi misi dari program studinya dan sedikit yang menjawab sangat tahu (dibawah 5% baik untuk pengetahuan dan pemahaman). Justru banyak alumni yang menyatakan tidak tahu baik untuk pengetahuan dan pemahaman visi misi jurusan masing-masing. Berikut dibawah ini gambar mengenai pengetahuan dan pemahaman alumni akan visi misi jurusan :



Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020



Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020

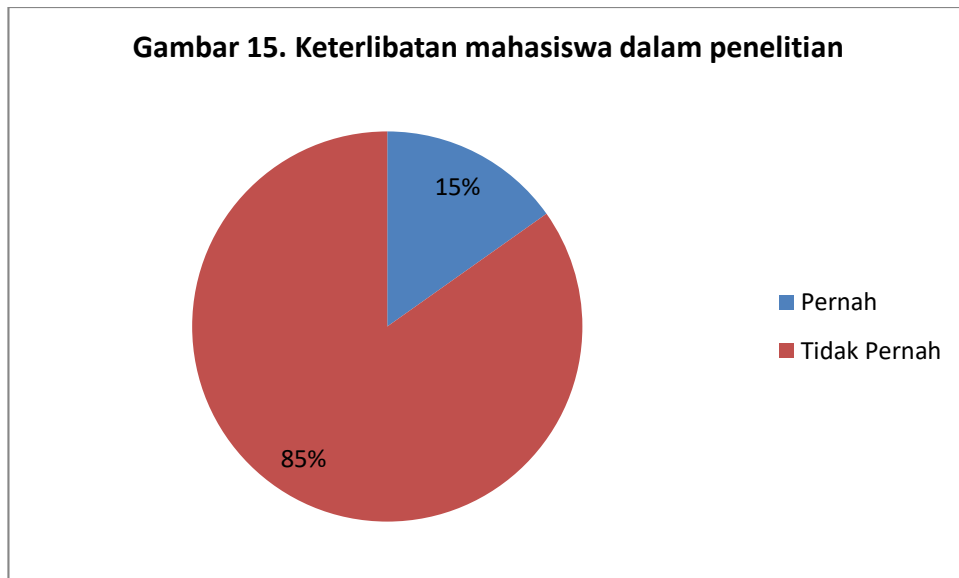
Sedikitnya para alumni yang benar-benar sangat tahu dan sangat paham akan pengetahuan dan pemahaman visi misi baik fakultas maupun jurusan paling tidak akan membuat rasa memiliki, mencintai dan membanggakan almamater pada diri mereka kurang optimal.

F. Kegiatan Pendukung di Luar Perkuliahan

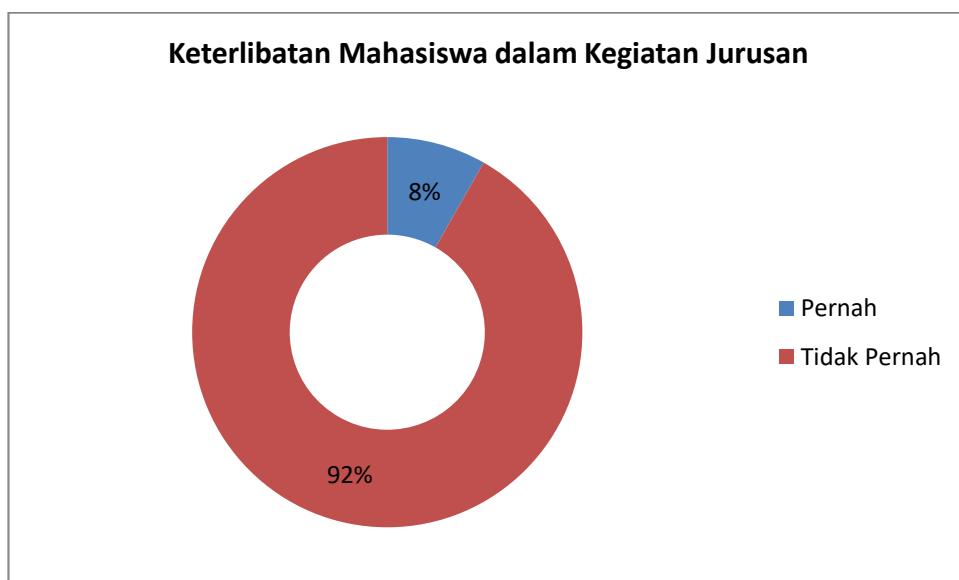
Melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan Tri Darma perguruan tinggi seperti penelitian selain akan meningkatkan penilaian dalam Akreditasi BAN PT juga akan memberikan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam mempersiapkan kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja dimasa depan. Selama ini berdasarkan hasil tracer studi yang ada keterlibatan mahasiswa masih rendah. Rendahnya ketrlibatan mahasiswa dapat dilihat pada gambar 15. yang menyatakan 85 % (134 orang) tidak pernah terlibat dan hanya 15 % (24 orang) yang pernah terlibat dalam penelitian dosen.

Begitu juga dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh jurusan, setelah lulus keterlibatan alumni masih sangat minim. Berdasarkan hasil yang ada 92% (145 Orang) menyatakan tidak pernah dan sisanya 8 % (13 orang) menyatakan pernah terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh fakultas ataupun jurusan. Banyaknya alumni yang menyatakan tidak pernah terlibat dalam kegiatan fakultas

ataupun jurusan dapat dipersepsikan karena kurangnya tertanam pengetahuan dan pemahaman yang kuat akan visi misi lembaga sehingga dampak kedepannya adalah kurangnya spirit dan rasa memiliki almamater.



Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020



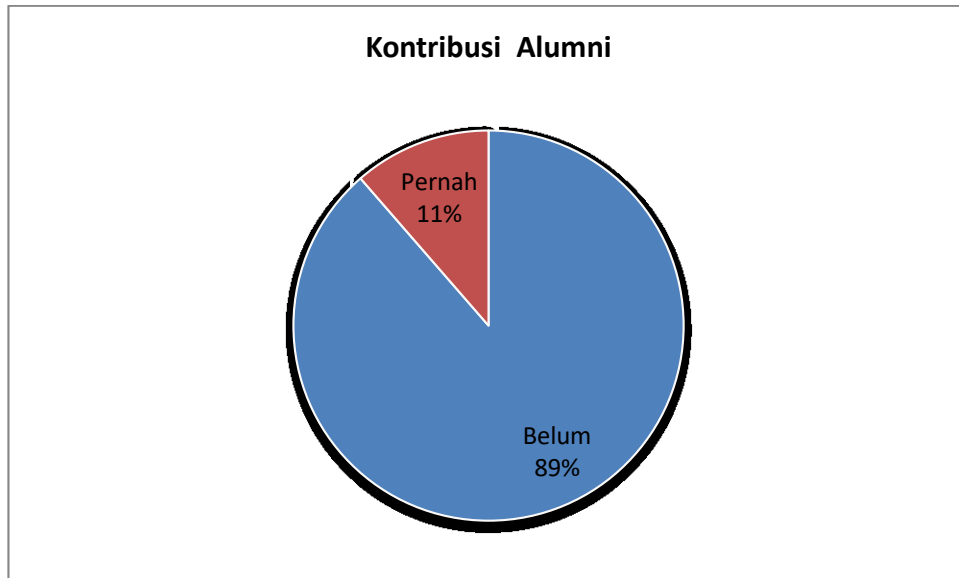
Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020

G.Kontribusi Alumni

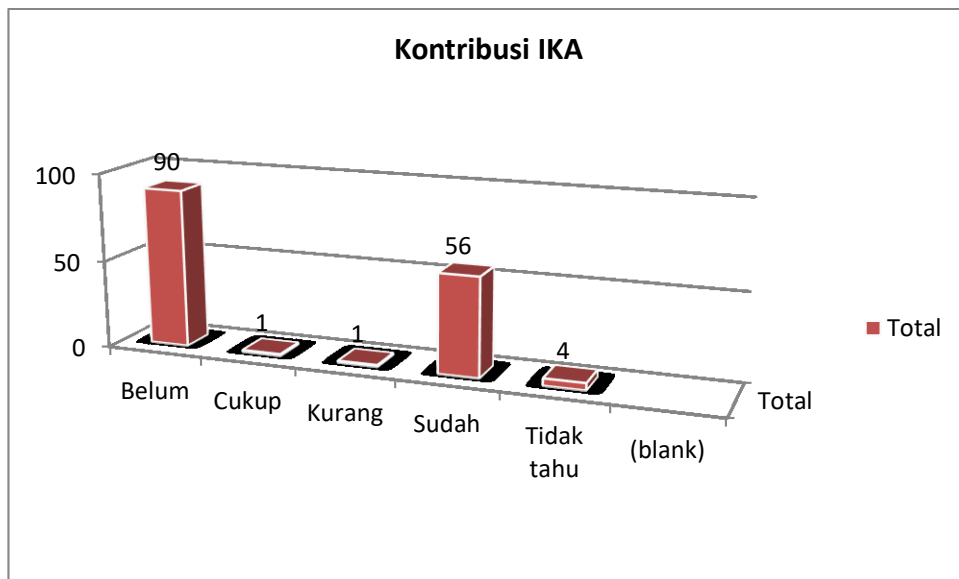
Alumni dan almamater sebagai suatu sinergitas yang saling menguntungkan. Keberadaan alumni dapat memberikan sumbangan bagi almamater tidak hanya dalam bentuk materi tapi juga bisa dalam berbagai hal seperti terbentuknya

jaringan dalam dunia kerja, promosi almamater bagi calon mahasiswa baru dan motivator bagi mahasiswa di alamamaternya.

Peran penting alumni untuk menunjang pengembangan almamater menjadikan kontribusi mereka menjadi sangat penting. Berikut dibawah ini kontribusi alumni terhadap almamater.



Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020



Sumber : Survey Tracer Study FISIP 2020

Berdasarkan hasil yang ada kontribusi alumni bagi almamater secara individu masih sangat rendah yaitu 89 % (140 orang) menyatakan belum pernah

memberikan kontribusinya. Kondisi ini dapat dipahami karena saat ini yang disurvei adalah mereka yang baru mulsi berproses dan menapaki dunia kerja. Sementara 11 % (18) menyatakan pernah memeberikan bantuan walaupun secara umum bantuan yang diberikan bukan materi tetapi dalam hal membantu berbagai kegiatan di fakultas atau jurusan

Sedangkan kontribusi Ikatan Alumni (IKA) bagi lembaga dan alumni yang baru dirasa belum memberikan kontribusinya. 59 % (90 orang) menyatakan IKA belum memebrikan kontribusi bagi lulusannya dan 37 % (56) menyatakan sudah pernah merasakan kontribusi IKA berupa informasi mengenai link pekerjaan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil tracer studi FISIP UNSOED yang telah dilakukan pada alumni yang lulus pada wisuda periode September dan Desember 2019, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Alumni yang wisuda pada periode september dan Desember 2019 didominasi angkatan 2015 dan 2014 (79%) sehingga menunjukkan masa studi mahasiswa masih diatas 4 tahun.
2. Masa tunggu kerja alumni FISIP dalam memperoleh pekerjaan pertamanya secara umum adalah kurang dari 6 bulan,
3. Pekerjaan yang ada mayoritas ada pada pilihan lainnya berupa wirausaha dengan skala lokal.
4. Kurangnya rasa memiliki alumni terhadap almamater, sehingga IKA belum berkontribusi bagi alumni secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tentang hasil tracer studi yang dilakukan, terdapat beberapa saran, yaitu :

1. Perlu adanya penyamaan persepsi pada para mahasiswa yang akan lulus tentang pengertian bekerja, sehingga nantinya para alumni tidak lagi berpikir bahwa bekerja harus selalu di dalam suatu instansi atau perusahaan.
2. Peran IKA sebagai wadah untuk para alumni perlu lebih ditingkatkan lagi.